

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS
AL-QUR'AN (BTQ) PADA SISWA TUNAGRAHITA
RINGAN DI SMP KELAS VIII SLBN BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Disusun Oleh:

MUHAMMAD HARIR

NIM: 2021212034

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
TAHUN 2017 M / 1438 H**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MUHAMMAD HARIR

N I M : 2021212034

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di SMP Kelas VIII SLBN Batang” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Mei 2017

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a green and yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL. 20', '73A89AEF043995178', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'.

MUHAMMAD HARIR
NIM 2021212034

M. Yasin Abidin, M. Pd.

Jl. Jenggala No. 83 B Perum Gama Permai
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Harir

Pekalongan, 19 Mei 2017

Kepada :
Yth. Rektor IAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD HARIR

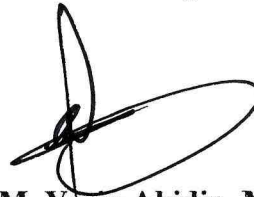
NIM : 2021212034

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
(BTQ) PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SMP KELAS
VIII SLBN BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi



M. Yasin Abidin, M. Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PEKALONGAN Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

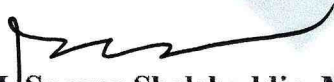
Nama : Muhammad Harir
NIM : 2021212034
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SMP KELAS VIII SLBN BATANG


Telah diujikan pada hari Senin tanggal 12 Juni 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001


Musoffa Basyir, M. A
NIP. 19740101 200312 1 003



Pekalongan, 15 Juni 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku (Bapak Muhammad Shodir, Alm. dan Ibu Muti). Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
2. Kakak-kakakku (Ainur Rozanah, Mahfudloh, Ifa Alawiyah, Muntaha, Yenusi) dan Adik-adikku (Zuhairotul Makkah dan Zafiroh Alfiani), serta segenap keluarga besarku. Terima kasih atas dukungannya.
3. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَعْلَمْ بِالْقَلَمِ ③ أَلَمْ يَعْلَمْ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ④ أَلَمْ يَعْلَمْ بِالْقَلَمِ ⑤

Artinya: “1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-‘Alaq: 1-5).

ABSTRAK

Harir, Muhammad. 2017. Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di SMP Kelas VIII SLBN Batang. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: M. Yasin Abidin, M. Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Pada Siswa Tunagrahita

Pembelajaran pada siswa Tunagrahita membutuhkan strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dalam penyusunan program pembelajaran untuk setiap bidang studi hendaknya guru sudah memiliki data pribadi setiap peserta didiknya. Data pribadi yakni berkaitan dengan karakteristik spesifik, kemampuan dan kelemahannya, kompetensi yang dimiliki, tingkat perkembangannya. Tujuannya agar saat memprogramkan pembelajaran sudah dipikirkan mengenai bentuk strategi pembelajaran yang dianggap tepat guna mengatasi kesulitan belajar siswa Tunagrahita.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang, untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang melalui tiga tahap, yakni: Pertama, Tahap Pembelajaran Awal, meliputi: Mengecek kesiapan siswa, Mempersiapkan alat peraga dan sarana, Mempersiapkan tabel observasi dan penilaian siswa, Memperhatikan tempat duduk siswa dengan nyaman, Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil. Kedua, Tahap Pembelajaran Inti, metode yang digunakan adalah metode basic learning berkelompok, metode mengurutkan huruf hijaiyah, metode drill, metode praktek dilakukan secara berganti-ganti dan metode *iqra*. Ketiga, Tahap Pembelajaran Akhir, dilakukan dengan cara melakukan observasi dan penilaian terhadap daya serap siswa yang dituangkan dalam tabel observasi dan penilaian. 2) Faktor yang mendukung implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang, antara lain: dukungan dari guru dan orang tua siswa, semangat belajar dari siswa, adanya alat peraga, sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor yang menghambat, antara lain: tingkat kecerdasan atau keterbatasan intelegensi yang berbeda-beda pada setiap siswa, keterbatasan sosial anak, jenis ketunaan yang berbeda-beda.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di SMP Kelas VIII SLBN Batang” dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. *Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Moh. Yasin Abidin. M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan yang berguna bagi penyelesaian penelitian ini.
3. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.

4. Kepala sekolah dan segenap guru SMP Kelas VIII SLBN Batang yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
6. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Mei 2017

Penulis

MUHAMMAD HARIR
NIM 2021212034

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penelitian Skripsi	18
BAB II PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) DAN TUNAGRAHITA.....	20
A. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)	20
1. Pengertian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)....	20
2. Dasar-Dasar Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).	24
3. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).....	27
4. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).....	31
5. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)	40
B. Tunagrahita	41
1. Pengertian Tunagrahita	41
2. Ciri-Ciri Tunagrahita	45
3. Klasifikasi Tunagrahita	46
4. Faktor Penyebab Tunagrahita.....	54
5. Masalah Yang Dihadapi Anak Tunagrahita.....	56
6. Dampak Ketunagrahitaan	58
BAB III IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SMP KELAS VIII SLBN BATANG	59
A. Profil Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Batang	59
1. Sejarah Berdiri	59
2. Letak Sekolah.....	60

3. Visi, Misi dan Tujuan	61
4. Keadaan Siswa	62
5. Keadaan Tenaga Pengajar	64
6. Keadaan Sarana Prasarana	67
B. Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang.....	68
C. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang	77
 BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN DI SMP KELAS VIII SLBN BATANG	81
A. Analisis Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang.....	81
B. Analisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang.....	95
 BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan luar biasa, sebagai salah satu bentuk pendidikan yang khusus mengenai anak-anak berkelainan sebagai objek formal dan materialnya dari berbagai jenis kelainan termasuk anak-anak tunagrahita, bagaimanapun, sebagai warga negara anak-anak tunagrahita memiliki hak yang sama untuk mendapat pendidikan. Pasal 5 undang-undang nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan, bahwa setiap warga mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, yang diantaranya adalah anak-anak tunagrahita. Demikian pula pada pasal 8 ayat 1 dari undang-undang yang sama menyebutkan, bahwa warga negara yang memiliki kelainan fisik atau mental berhak memperoleh pendidikan yang disesuaikan dengan kelainan peserta didik berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bersangkutan.¹

Dalam Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 2 disebutkan bahwa “Warga negara memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.”² Ketetapan dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tersebut bagi anak penyandang kelainan sangat berarti karena memberi landasan yang kuat bahwa anak berkelainan perlu

¹Nunung Apriyanto, *Seluk Beluk Tunagrahita dan Strategi Pembelajarannya* (Jogjakarta: Javalitera, 2013), hlm. 12.

²Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003, *Bab I pasal II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), cet3, hlm.10.

memperoleh kesempatan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada anak normal lainnya dalam hal pendidikan dan pengajaran.

Begitu pula halnya dengan para penyandang Tunagrahita mereka sangat memerlukan arahan, bimbingan, dan pendidikan agama Islam yang intensif agar dapat tumbuh dan berkembang seperti anak normal pada umumnya sehingga pada akhirnya mereka mampu mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun di sisi lain hal ini dengan berbagai kendala dengan keunikan-keunikan dan karakteristik siswa tunagrahita. Bukanlah hal yang mudah untuk mewujudkan harapan tersebut, sebab pada kenyataannya kemampuan yang dimiliki siswa tidaklah sama. Di antaranya terdapat siswa-siswa terbelakang mental (Tunagrahita) yang dimiliki IQ di bawah rata-rata, sehingga mengalami kesulitan dalam menerima materi siswa-siswa normal pada umumnya.

Pengklasifikasian anak tunagrahita penting dilakukan karena anak tunagrahita memiliki perbedaan individual yang sangat bervariasi. Klasifikasi untuk anak tunagrahita bermacam-macam sesuai dengan disiplin ilmu maupun perubahan pandangan terhadap keberadaan anak tunagrahita. Klasifikasi yang digunakan sekarang adalah klasifikasi yang dikemukakan oleh AAMD (Hallahan dalam Wardani., dkk., 2002: 6.4) sebagai berikut

1. *Mild Mental Retardation* (tunagrahita ringan) IQnya 70-55
2. *Moderate Mental Retardation* (tunagrahita sedang) IQnya 55-40
3. *Severe Mental Retardation* (tunagrahita berat) IQnya 40-25
4. *Profound Mental Retardation* (sangat berat) IQnya 25 ke bawah

Siswa penyandang Tunagrahita adalah siswa-siswa yang hanya memiliki rentang IQ antara 55-68, siswa Tunagrahita tersebut masuk kategori siswa mampu didik, sehingga dalam dunia pendidikan ia termasuk siswa yang memerlukan pembelajaran khusus atau disebut dengan siswa berkebutuhan khusus.³

Pembelajaran pada siswa Tunagrahita membutuhkan strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dalam penyusunan program pembelajaran untuk setiap bidang studi hendaknya guru sudah memiliki data pribadi setiap peserta didiknya. Data pribadi yakni berkaitan dengan karakteristik spesifik, kemampuan dan kelemahannya, kompetensi yang dimiliki, tingkat perkembangannya.⁴ Tujuannya agar saat memprogramkan pembelajaran sudah dipikirkan mengenai bentuk strategi pembelajaran yang dianggap tepat guna mengatasi kesulitan belajar siswa Tunagrahita.

Baca tulis merupakan sesuatu yang paling prinsip dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Asas ini nampaknya tidak mengecualikan berbagai kasus bagaimana agar umat Islam ini tetap kokoh imannya, mapan dalam syari'at dan memiliki akhlakul karimah, serta terutama kokohnya syari'at Islam bisa diajarkan dan diwariskan melalui proses membaca dan menulis Al Qur'an sebagai sumber ajaran Islam.⁵

Menurut Quraisy Shihab dalam bukunya membumikan Al Qur'an dikatakan bahwa setiap muslim wajib mempelajari dan memahami Al Qur'an.

³Bandhi Delphie. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Dalam Setting Pendidikan Inklusi)*. (Bandung: PT Refika Aditama 2006), hlm. 1.

⁴*Ibid.*, hlm. 1-2.

⁵Isnaini, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009) hal. 8.

Tetapi ini bukan berarti bahwa setiap muslim (siapa saja) dapat mengeluarkan pendapatnya mengenai Al Qur'an tanpa memenuhi syarat-syarat yang dibutuhkan untuk itu. Setiap muslim yang memenuhi syarat, wajib memahami Al Qur'an, karena ayat-ayatnya tidak diturunkan hanya khusus untuk orang-orang Arab di Zaman Rosulullah SAW dahulu, dan bukan juga khusus untuk mereka yang hidup di abad ke dua puluh ini. Tetapi Al Qur'an adalah seluruh manusia sejak dari zaman turunnya hingga hari kiamat.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 24 oktober 2016 di SMP kelas VIII SLBN Batang, peneliti mendapatkan siswa tunagrahita ringan yang hasil belajar Baca Tulis Al Qur'annya tidak sesuai yang diharapkan. Dalam metode belajar, guru sudah menerapkan berbagai metode yang sesuai dengan metode yang ditetapkan oleh undang-undang pembelajaran tentang anak tunagrahita.⁶

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang adalah metode Iqro, Tadarus, Hafalan dan metode yang menarik di SMP kelas VIII adalah metode melihat video, mendengarkan dan praktek secara individual disertai menyanyi tentang pembelajaran BTQ. Metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) tersebut merupakan metode umum yang diterapkan pada sekolah-sekolah biasa, sehingga siswa SMP Kelas VIII SLB Batang banyak yang kesulitan mengikuti metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) tersebut.

⁶Hasil observasi di SMP kelas VIII SLBN Batang pada tanggal 24 Oktober 2016

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis menganggap penting penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di SMP Kelas VIII SLBN Batang”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VII SLBN Batang.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Memberi gambaran tentang pentingnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ).
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan khususnya pendidikan formal.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan guru mampu meningkatkan kualitas personal dan profesional sebagai pendidik.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru di SLBN Batang tentang pentingnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ).

b. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini bermanfaat dalam rangka meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ).
- 2) Menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kaderisasi pendidik baik saat ini maupun yang akan datang.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan dan menambah informasi baru mengenai pengetahuan tentang implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang, sehingga dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses ke depan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Basyarudin Usman dalam buku "*Metodologi Pengajaran Agama Islam*", menjelaskan bahwa pembelajaran atau pengajaran memiliki pengertian sebagai teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap peserta didik atau siswa agar tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁷ Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada tunagrahita dapat diterapkan metode yang disesuaikan dengan jilid anak dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran basic learning berkelompok, mengurutkan huruf hijaiyah, drill dan praktek. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat diharapkan para siswa tunagrahita dapat menerima pembelajaran dengan baik dan berkembang menjadi lebih baik.

Menurut Nunung Apriyanto dalam buku "*Seluk Beluk Tunagrahita dan Strategi Pembelajarannya*", menjelaskan bahwa meskipun anak-anak tunagrahita memiliki keterbatasan, namun tetap mereka adalah anak-anak yang sama seperti anak normal lainnya. Mereka juga ingin diakui, dihargai dan diterima oleh lingkungan. Hal ini karena eksistensi diri dari anak tunagrahita juga sama dengan anak normal. Penyandang tunagrahita juga merupakan bagian dari manusia, tetapi anak tunagrahita belum menikmati kelebihan yang sedikit banyak sama apa yang anak-anak normal miliki.

⁷Basyarudin Usman, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 4.

Lewat jalur pendidikan luar biasalah anak-anak tunagrahita bisa mengembangkan potensi diri dan pengetahuan.⁸

Menurut Bandi Delphie dalam buku "*Pembelajaran Anak Tunagrahita*", menjelaskan bahwa anak tunagrahita adalah mereka yang kecerdasannya jelas berada di bawah rata-rata. Di samping itu mereka mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Mereka yang kurang cakap dalam memikirkan hal-hal yang abstrak, yang sulit-sulit, dan yang berbeli-belit. Mereka kurang atau terbelakang atau tidak berhasil bukan untuk sehari dua hari atau sebulan atau dua bulan, tetapi untuk selama-lamanya, dan bukan hanya satu dua hal tetapi hampir segala-galanya, lebih-lebih dalam pelajaran seperti: mengarang, menyimpulkan isi bacaan, menggunakan simbol-simbol, berhitung dan dalam semua pelajaran yang bersifat teoritis.⁹

Aqila Smart dalam bukunya yang berjudul *Anak Cacat Bukan Kiamat* mengemukakan bahwa bagi orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus tentu akan menempuh cara apapun agar bisa melihat buah hatinya seperti anak-anak normal lainnya. Banyak jenis terapi yang bisa orang tua jadikan alternatif bagi buah hati yang berkebutuhan khusus. Namun tidak semua jenis terapi cocok untuk anak berkebutuhan

⁸ Nunung Apriyanto, *Seluk Beluk Tunagrahita dan Strategi Pembelajarannya* (Jogjakarta: Javalitera, 2013), hlm. 21.

⁹ Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Tunagrahita* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hlm. 2

khusus, karena setiap anak berkebutuhan khusus tidak sama kondisinya satu dengan yang lain.¹⁰

2. Penelitian Relevan

Selain telaah pustaka di atas, ditemukan pula beberapa penelitian relevan antara lain:

Pertama, skripsi karya Munfairroh (202309189) yang berjudul “*Studi Komparasi Hasil Pembelajaran Btq Antara Siswa Yang Mengikuti Pendidikan TPQ Dengan Yang Tidak Mengikuti Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Di SDLB Negeri Wiradesa Pekalongan*” penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar BTQ siswa penyandang tunagrahita ringan, baik yang mengikuti TPQ maupun yang tidak memiliki standar deviasi yang rendah. Artinya penyimpangan data dengan nilai rata-rata hitungannya kecil.¹¹

Penelitian di atas sama-sama membahas BTQ dan Tunagrahita ringan tetapi berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan fokus penelitian adalah implementasi pembelajaran BTQ.

Kedua, skripsi karya Ana Nur Fitriana (232108223) yang berjudul “*Keterlibatan Orang Tua Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Tunagrahita Tingkat SMP SLB Negeri 2 Pemalang*” penelitian ini adalah

¹⁰ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat* (Jogjakarta: Katahati, 2012), hlm. 139.

¹¹ Munfairroh, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan, Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 90.

kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam membangun motivasi belajar siswa tunagrahita sudah cukup baik.¹²

Penelitian di atas sama-sama membahas Tunagrahita dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, tetapi penelitian di atas lebih tertuju terhadap keterlibatan orang tua dan membangun motivasi, berbeda dengan penelitian ini lebih tertuju dengan pembelajaran BTQ.

Ketiga, skripsi karya M Farid Abdullah (232108323) yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Tunagrahita Di SDLB PRI Buaran Pekalongan*” penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran ekspositori guru PAI menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.¹³

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif tetapi berbeda terhadap tingkat pendidikannya antara SD dan SMP. Dan penelitian di atas mengarah kepada strategi pembelajaran dan mengatasi kesulitan terhadap siswa anak tunagrahita.

3. Kerangka Berpikir

Dalam pembelajaran BTQ terdapat materi-materi ilmu Al-Qur’an seperti ilmu tajwid dan mahrojul huruf disertai pula dengan penulisan huruf Al-Qur’an. Kemampuan siswa dalam menulis huruf Al-Qur’an

¹² Ana Nur Fitriana, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan, Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 105

¹³ M Farid Abdullah, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan, Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 82.

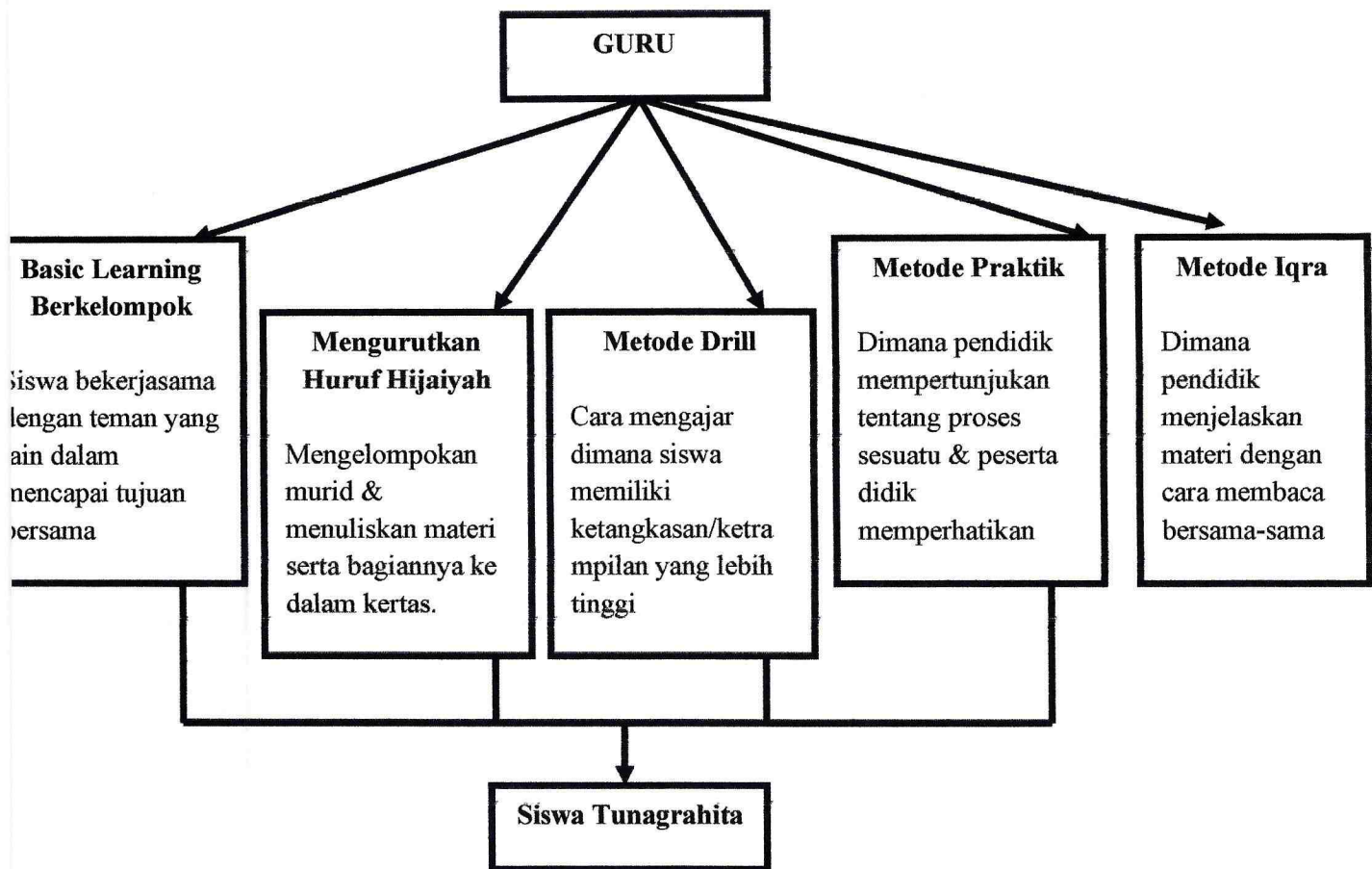
tentunya diawali dengan menulis huruf Hijaiyah sebagai dasar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Keterampilan siswa dalam menulis huruf Hijaiyah akan membantu siswa untuk mampu memahami dan mendalami Al-Qur'an secara baik dan benar.

Dari pembelajaran BTQ tidak hanya diberikan kepada siswa yang normal, tetapi juga kepada siswa-siswa yang mengalami gangguan intelektual yang dikenal dengan anak tunagrahita. Anak tunagrahita secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental intelektual jauh di bawah rata-rata sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi maupun sosial, sehingga memerlukan layanan pendidikan kebutuhan khusus. Dalam pemberian layanan pendidikan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang direalisasikan dalam bentuk bimbingan cara menulis huruf-huruf Hijaiyah dan juga pembacaan lafadz-lafadz dalam bacaan Al-Qur'an. Sehingga pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) menjadi dasar bagi pengenalan huruf dalam Al-Qur'an berupa huruf Hijaiyah akan dapat membantu siswa untuk terampil menulis dan sekaligus membaca bacaan Al-Qur'an secara baik dan benar. Sebab dengan penerapan pembelajaran BTQ secara sungguh-sungguh, siswa akan meningkat kemampuannya, baik dalam menulis huruf Hijaiyah sebagai tulisan Al-Qur'an maupun membaca bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Batang merupakan salah satu Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) yang ada di wilayah Kabupaten

Batang. Kegiatan pembelajaran di SLBN Batang tersebut memiliki nilai plus sebagai sekolah luar biasa negeri yang memperhatikan siswanya untuk menguasai keterampilan Al-Qur'an sebagai landasan bagi setiap orang yang beragama Islam. Program tersebut sebagai langkah meningkatkan ketrampilan siswa di bidang non akademik selain bidang akademik siswa, yang dapat dijadikan unggulan sekolah luar biasa negeri di wilayah kabupaten Batang.

Metode yang dikembangkan guru dalam kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tungrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang adalah basic learning berkelompok, mengurutkan huruf hijaiyah, metode drill, dan metode praktik. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan didapatkan realitas bahwa anak di SMP kelas VII SLBN Batang banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini dibuktikan dari anak masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Contoh nyata adalah ketika anak di SMP kelas VII SLBN Batang disuruh membaca surat Al-Fatihah yaitu pada pelafalan انعمت (*an'amta*) anak-anak membacanya امعمت (*am'amta*), dan anak-anak kadang keliru dalam pelafalannya dan kadang kurang mengenali huruf hijaiyah dan dalam membaca kata demi kata dalam Al-Qur'an tidak mengenali makna kata dalam kalimat dan cara mengucapkannya. Oleh karena itu, orang tua dan segenap guru di TPQ harus mampu mengajarkan anak dalam membaca Al-Qur'an.



Dari skema di atas maka dapat diketahui bahwa guru mengajarkan pembelajaran BTQ pada siswa SLBN Batang dengan menggunakan metode Basic Learning Berkelompok, Mengurutkan Huruf Hijaiyah, Metode Drill, Metode Praktik, dan metode Iqra tentang pembelajaran BTQ sehingga pembelajaran BTQ menjadi mudah.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma naturalistik yang bersumber pada pandangan

fenomenologis.¹⁴ Latar belakang pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini karena kajiannya terfokus pada makna yang berada di balik suatu tindakan seseorang. Jadi sesuatu yang melatarbelakangi tindakan seseorang atau biasa diistilahkan fenomenologi. Fenomenologis berusaha memahami perilaku manusia dari segi kerangka berpikir maupun bertindak sebagai orang yang aktif menciptakan kehidupan sosialnya sendiri, tidak memandang individu secara statis dan terpaksa dalam bertindak, melainkan memiliki strategi bertindak yang tepat bagi dirinya sendiri, sehingga memerlukan pengkajian yang mendalam. Hasil tangkapan berupa data yang bersifat fenomenologis dapat dicerna, dideskripsikan, dianalisis kemudian disimpulkan secara tepat. Melalui metode ini memungkinkan peneliti untuk dapat memahami fenomena yang terjadi pada implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita SMP kelas VII SLBN Batang.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala.¹⁵ Dengan mengambil lokasi penelitian di SMP kelas VIII SLBN (Sekolah Luar Biasa Negeri) Batang.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 30.

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2005), hlm. 2

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer. Data primer adalah sumber langsung yang sedang diamati, dikaji dan dibahas secara mendalam.¹⁶ Dalam hal ini kepala sekolah dan guru SLBN Batang.
- b. Data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang berkaitan dengan pembahasan masalah.¹⁷ Dalam hal ini dokumen dan buku-buku serta sumber lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat untuk mengumpulkan data dengan maksud untuk memperoleh data yang valid dan representatif.¹⁸ Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mendapat informasi dari pihak yang dipandang perlu untuk memperoleh keterangan terutama tentang implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Fakultas Psikologi UGM, 2005), hlm. 2

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 5

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 138.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Yaspenfak Psikologi UGM, 2007), hlm.

(BTQ) pada siswa ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang serta faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan interview tak berstruktur artinya orang yang diwawancarai mempunyai kebebasan untuk menjawab pertanyaan dan interview yang dilakukan bersifat informal agar proses wawancara bersifat luwes.

b. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.²⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian baik dengan cara mengamati maupun mencatat hal-hal tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data berupa dokumen atau barang tertulis.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip yang berisi catatan-catatan yang penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini untuk kelengkapan data yang diperoleh dari objek penelitian yakni profil SLBN Batang, meliputi: sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

²⁰*Ibid.*, hlm. 233

²¹Wayann Nur Kancana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: PT Ufsaha Nasional, 2006), hlm. 146

4. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif. Analisis ini merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, menyimpulkan dari intensitasnya, maka bersifat dasar serta tidak dilakukan di laboratorium, melainkan dil lapangan.²² Dalam analisis kualitatif ini, teknik analisis datanya dengan cara mendeskripsikan implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang. Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan menempuh tiga langkah, yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhnakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data agar data terorganisasikan yang kemudian memudahkan untuk membuat

²²Muh. Ali, *Strategi penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 2003), hlm. 159.

kesimpulan. Data Display (sajian data) merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan dalam pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Dalam operasionalnya, setelah melakukan reduksi data (menyederhanakan data) maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang sudah direduksi disusun, sehingga sistematikanya dapat dipahami.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam operasionalnya, data yang sudah di display diambil kesimpulan-kesimpulan. Kemudian kesimpulan tersebut di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

G. Sistematika Penelitian Skripsi

Bab I Pendahuluan. Meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan Tunagrahita. Bagian pertama tentang Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), meliputi: Pengertian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), Dasar-Dasar Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), Metode Pembelajaran Baca Tulis

²³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 245-254.

Al-Qur'an (BTQ), Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Bagian kedua tentang Tunagrahita, meliputi: Pengertian Tunagrahita, Ciri-Ciri Tunagrahita, Klasifikasi Tunagrahita, Faktor Penyebab Tunagrahita, Masalah Yang Dihadapi Anak Tunagrahita, Dampak Ketunagrahitaan.

Bab III Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di SMP Kelas VIII SLBN Batang. Bagian pertama tentang Profil Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Batang, meliputi: Sejarah Berdiri, Letak Sekolah, Visi, Misi dan Tujuan, Keadaan Siswa, Keadaan Tenaga Pengajar, Keadaan Sarana Prasarana. Bagian kedua tentang Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang. Bagian ketiga tentang Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang.

Bab IV Analisis Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di SMP Kelas VIII SLBN Batang, meliputi: Analisis Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang, Analisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang.

Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang melalui tiga tahap, yakni: Pertama, Tahap Pembelajaran Awal, meliputi: Mengecek kesiapan siswa, Mempersiapkan alat peraga dan sarana, Mempersiapkan tabel observasi dan penilaian siswa, Memperhatikan tempat duduk siswa dengan nyaman, Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil. Kedua, Tahap Pembelajaran Inti, metode yang digunakan adalah metode basic learning berkelompok, metode mengurutkan huruf hijaiyah, metode drill, metode praktek dilakukan secara berganti-ganti dan metode iqra. Ketiga, Tahap Pembelajaran Akhir, dilakukan dengan cara melakukan observasi dan penilaian terhadap daya serap siswa yang dituangkan dalam tabel observasi dan penilaian.
2. Faktor yang mendukung implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang, antara lain: dukungan dari guru dan orang tua siswa, semangat belajar dari siswa, adanya alat peraga, sarana dan prasarana yang mendukung.

Sedangkan faktor yang menghambat, antara lain: tingkat kecerdasan atau keterbatasan intelegensi yang berbeda-beda pada setiap siswa, keterbatasan sosial anak, jenis ketunaan yang berbeda-beda.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Kepala SMP kelas VIII SLBN Batang

SMP kelas VIII SLBN Batang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pengalaman belajar kepada putra-putrinya yang berkebutuhan khusus. Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini maka hendaknya kepala SMP kelas VIII SLBN Batang mengupayakan pembelajaran yang memadai bagi siswanya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efisien.

2. Guru SMP kelas VIII SLBN Batang

Sebagai sentra utama dalam proses pembelajaran guru SMP kelas VIII SLBN Batang hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik hendaknya guru mampu menggunakan macam-macam metode atau media sehingga pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Selain itu guru SMP kelas VIII SLBN Batang hendaknya mampu menjadi teladan yang dapat dicontoh siswa dimanapun dan kapanpun ia berada.

3. Siswa SMP kelas VIII SLBN Batang

Sebagai siswa SMP kelas VIII SLBN Batang hendaknya selalu menjaga pola belajarnya agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya di SMP kelas VIII SLBN Batang. Dengan prestasi belajar yang baik maka akan membuat guru, orang tua serta dirinya sendiri merasa bangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Farid. 2013. "Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Tunagrahita Di SDLB PRI Buaran Pekalongan". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Ali, Muh. 2003. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Apriyanto, Nunung. 2013. *Seluk Beluk Tunagrahita dan Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2005. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Liberty.
- Delphie, Bandhi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Dalam Setting Pendidikan Inklusi)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- _____. 2009. *Tuntunan Aplikasi Permainan (Anak Berkebutuhan Khusus)*. Klaten: PT. Intan Sejati.
- Departemen Agama RI. 1998. *Metode-Metode Membaca Alquran di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam.
- _____. 2006. *Panduan Pembelajaran BTQ*. Pekalongan: Badko BTQ.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamaroh, Syaeful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dukes, Chris. 2009. *Cara Menangani Anak Berkebutuhan Pendidikan Khusus*. Jakarta: PT. Indeks.
- Fitriana, Ana Nur. 2012. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Tunagrahita Tingkat SMP SLB Negeri 2 Peralang". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Hadi, Sutrisno. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

- Harun, Maidir. 2007. *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Depag RI.
- Haryati, Mimin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Human, As'ad. 1990. *Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. Jakarta: Menteri Agama RI.
- Imarah, Mustafa Muhammad. 1985. *Jawahirul Bukhari wa Syarhu Al-Qisthalani*. Bierut: Makatabah At Tijariyah Al Kubra.
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Isnaini. 2009. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Kencana, Wayann Nur. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: PT Ufsaha Nasional.
- Khaerudin dan Mahfud Junaidi. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munfairroh. 2012. "Studi Komparasi Hasil Pembelajaran Btq Antara Siswa Yang Mengikuti Pendidikan TPQ Dengan Yang Tidak Mengikuti Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Di SDLB Negeri Wiradesa Pekalongan". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Nashiruddin, Muhammad al-Albani. 2007. *Shahih Sunan at-Tirmidzi*. Jakarta: Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI.
- Nawawi, Imam. 2001. *Adab Mengajarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Hikmah.
- Porwadarminta, W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikolog Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Qosim, Tramana Ahmad. 2001. *Adab Mengajarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Hikmah.
- Roestiyah N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rincka Cipta.

- Santoso, Hargio. 2012. *Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Jogjakarta: Gosyen.
- Shiddieqy, M. Hasbi Ash. 2000. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an / Tafsir*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Jogjakarta: Katahati.
- Subini, Nini. 2013. *Panduan Mendidik Anak Dengan Kecerdasan Dibawah Rata-Rata*. Jogjakarta: Javalitera.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Thompson, Jenny. 2010. *Memahami Anak berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Tombak, Sei H. Dt. Alam. 1992. *Metode Mambaca dan Menulis Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Usman, Basyarudin. 2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

LAMPIRAN

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ)
PADA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN
DI SMP KELAS VIII SLBN BATANG**

Nama Responden :

Jabatan :

Hari / Tanggal :

1. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
2. Berapa Usia Bapak/Ibu/Sdr/i : < 20 Tahun 40 – 49 Tahun
 20 – 29 Tahun > 50 Tahun
 30 – 39 Tahun
3. Apa Pekerjaan Bapak/Ibu/Sdr/i : PNS
 PTT
 Lainnya
4. Apa Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu/Sdr/i : SMA
 D.II/D.III
 S.1
 S.2

DAFTAR PERTANYAAN

A. Implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang.

1. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang?
2. Bagaimana tingkat intelegensi atau kecerdasan pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang?
3. Bagaimana persiapan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang?
5. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang?
6. Bagaimana ketersediaan alat peraga dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang?

B. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang

1. Faktor apa yang mendukung pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang?
2. Faktor apa yang menghambat implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Slamet Makmur
 Selaku : Guru di SLBN Batang
 Tanggal : 2 Mei 2017
 Waktu : 11.30 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i>
2	S	<i>Wa'alaikum salam wr. wb.</i>
3	P	Selamat siang pak, saya mau menanyakan pertanyaan kepada
4		bapak untuk penelitian yang saya lakukan. Apakah bapak
5		bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini?
6	S	Ya. Bersedia mas.
7	P	Terima kasih. pak.
8	P	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran baca
9		tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP
10		kelas VIII SLBN Batang?
11	S	"Khusus untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ)
12		pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII guru
13		menggunakan empat metode, yaitu: metode basic learning
14		berkelompok, metode mengurutkan huruf hijaiyah, metode
15		drill, metode praktek".
16	P	Bagaimana tingkat intelegensi atau kecerdasan pada siswa
17		tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang?
18	S	"Setiap anak penderita tunagrahita memiliki tingkat
19		kecerdasan atau keterbatasan intelegensi yang berbeda-beda.
20		Untuk karakteristik anak Tunagrahita sendiri di sini yaitu
21		perhatiannya mudah terpecah, kalau belajar misalnya 1 jam
22		pelajaran mungkin kan dia tidak bisa, baru berapa menit
23		nanti kembali lagi harus kayak gitu. Jadi anak
24		tunagrahita itu kan mentalnya kurang, misalnya anak kelas
25		4 SD itu sama dengan anak TK. IQ nya dibawah 100,
26		antara 80 ke bawah. Ada 3, ada yang debil yang 80an,
27		yang imbesil 60 kebawah, yang dibawah sekali sampai 25".
28	P	Baik, pak. Saya rasa cukup pertanyaan saya. Sekali lagi
29		terima kasih. <i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i>
30	S	<i>Wa'alaikum salam wr. wb.</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Aminah
 Selaku : Guru di SLBN Batang
 Tanggal : 3 Mei 2017
 Waktu : 10.30 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<i>Assalamu'alaikum wr. wb.</i>
2	S	<i>Wa'alaikum salam wr. wb.</i>
3	P	Selamat siang bu, saya mau menanyakan pertanyaan kepada
4		Ibu untuk penelitian yang saya lakukan. Apakah Ibu bersedia
5		untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini?
6	S	Ya. Bersedia mas.
7	P	Terima kasih. bu.
8	P	Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran baca
9		tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP
10		kelas VIII SLBN Batang?
11	S	"Dalam mengajarkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an
12		(BTQ) saya menggunakan metode basic learning
13		berkelompok, metode mengurutkan huruf hijaiyah, metode
14		drill dan metode praktek. Metode-metode inilah yang cocok
15		untuk diterapkan pada siswa penderita tunagrahita ringan di
16		sekolah ini".
17	P	Faktor apa yang menghambat implementasi pembelajaran
18		Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan
19	S	di SMP kelas VIII SLBN Batang?
20		"Anak tunagrahita di SLBN Batang juga memiliki kesulitan
21		dalam mengurus diri sendiri, bergaul di dalam
22		masyarakat, Anak tunagrahita cenderung berteman dengan
23		anak yang lebih muda usianya, ketergantungan terhadap
24		orang tua juga sangat besar, sehingga mereka harus selalu
25		dibimbing dan diawasi. Mereka juga mudah dipengaruhi
26		dan cenderung melakukan sesuatu tanpa memikirkan
27		akibatnya".
28	P	Baik, bu. Saya rasa cukup pertanyaan saya. Sekali lagi terima
29		kasih. <i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i>
30	S	<i>Wa'alaikum salam wr. wb.</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Isnaniyati
 Selaku : Guru di SLBN Batang
 Tanggal : 4 Mei 2017
 Waktu : 10.00 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<i>Assalamu'alaikum wr. wb.</i>
2	S	<i>Wa'alaikum salam wr. wb.</i>
3	P	Selamat siang bu, saya mau menanyakan pertanyaan kepada
4		Ibu untuk penelitian yang saya lakukan. Apakah Ibu bersedia
5		untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini?
6	S	Ya. Bersedia mas.
7	P	Terima kasih. bu.
8	P	Bagaimana persiapan dalam pembelajaran baca tulis Al-
9		Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas
10		VIII SLBN Batang?
11	S	“Beberapa persiapan yang harus dilakukan sebelum
12		pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ)
13		dilakukan antara lain: mengecek kesiapan siswa,
14		mempersiapkan alat peraga dan sarana, mempersiapkan tabel
15		observasi dan penilaian siswa, memperhatikan tempat duduk
16		siswa, membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil
17		agar memudahkan guru memetakan daya serap siswa”.
18	P	Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran Baca Tulis Al-
19		Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas
20		VIII SLBN Batang?
21	S	“Evaluasi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan
22		melakukan penilaian terhadap hasil atau daya serap siswa dan
23		dituangkan dalam nilai raport. Dari pengulangan yang saya
24		lakuka di setiap pertemuan setelah pembelajaran yang
25		telah dilakukan. Setelah pembelajaran yang telah dilakukan
26		jika siswa ditanya dan masih menguasai apa yang telah di
27		pelajari kemarin, ini berarti mengajarkan pembelajaran
28		baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode basic learning
29		berkelompok, metode mengurutkan huruf hijaiyah, metode
30		drill dan metode praktek telah berhasil. Keberhasilan ini
31		juga dapat dilihat dari nilai raport siswa”.
32	P	Faktor apa yang mendukung pembelajaran Baca Tulis Al-
33		Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas
34		VIII SLBN Batang?
35	S	“Keberhasilan penerapan metode pembelajaran baca tulis
36		Al-Qur'an bisa terlihat dengan terciptanya suasana yang

37		kondusif dan Interaksi yang baik antara guru dan murid
38		di dalam kelas. yang pertama faktor situasi, situasi yang
39		mendukung bisa dilihat dari keadaan guru dan siswanya.
40		Dan yang kedua faktor dukungan dan kerjasama dari
41		kepala sekolah, guru dan orang tua siswa”.
42	P	Baik, bu. Saya rasa cukup pertanyaan saya. Sekali lagi terima
43		kasih. <i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i>
44	S	<i>Wa 'alaikum salam wr. wb.</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Jariyah
 Selaku : Guru di SLBN Batang
 Tanggal : 8 Mei 2017
 Waktu : 09.00 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<i>Assalamu'alaikum wr. wb.</i>
2	S	<i>Wa'alaikum salam wr. wb.</i>
3	P	Selamat siang bu, saya mau menanyakan pertanyaan kepada
4		Ibu untuk penelitian yang saya lakukan. Apakah Ibu bersedia
5		untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini?
6	S	Ya. Bersedia mas.
7	P	Terima kasih. bu.
8	P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an
9		(BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII
10		SLBN Batang?
11	S	"Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ)
12		dengan metode basic learning berkelompok, metode
13		mengurutkan huruf hijaiyah, metode drill dan metode praktek
14		dilakukan secara berganti-ganti. Hasilnya anak lebih dapat
15		memahami materi karena materi yang di pelajarnya di
16		sesuaikan dengan kemampuan anak sehingga mereka
17		merasa tidak terbebani dengan beban materi yang ada,
18		dan anak berkebutuhan khusus ini bisa lebih mandiri".
19	P	Faktor apa yang mendukung pembelajaran Baca Tulis Al-
20		Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP kelas
21		VIII SLBN Batang?
22	S	"Menurut saya faktor yang mendukung implementasi
23		pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa
24		Tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang adalah
25		adanya semangat belajar dari siswa. Siswa menunjukkan
26		semangat belajar ketika berada di kelas. Hal ini merupakan
27		sisi positif yang patut kita dukung agar siswa tetap belajar
28		sesuai dengan tingkat kemampuannya".
29	P	Baik, bu. Saya rasa cukup pertanyaan saya. Sekali lagi terima
30		kasih. <i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i>
31	S	<i>Wa'alaikum salam wr. wb.</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Sumanto
Selaku : Guru di SLBN Batang
Tanggal : 9 Mei 2017
Waktu : 09.30 WIB
Tempat : Ruang Guru
Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i>
2	S	<i>Wa'alaikum salam wr. wb.</i>
3	P	Selamat siang pak, saya mau menanyakan pertanyaan kepada
4		Bapak untuk penelitian yang saya lakukan. Apakah Bapak
5		bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini?
6	S	Ya. Bersedia mas.
7	P	Terima kasih. Pak.
8	P	Bagaimana ketersediaan alat peraga dalam pembelajaran baca
9		tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP
10		kelas VIII SLBN Batang?
11	S	“SMP kelas VIII SLBN Batang memiliki alat peraga, sarana
12		dan prasarana yang mendukung guna mengajarkan
13		pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa
14		Tunagrahita ringan. Kami selaku guru senantiasa memenuhi
15		kebutuhan pembelajaran seperti alat peraga, sarana dan
16		prasarana yang dibutuhkan, sehingga tidak ada lagi kendala
17		yang berhubungan dengan hal-hal tersebut”.
18	P	Baik, pak. Saya rasa cukup pertanyaan saya. Sekali lagi
19		terima kasih. <i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i>
20	S	<i>Wa'alaikum salam wr. wb.</i>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Responden : Ismuningsih
Selaku : Guru di SLBN Batang
Tanggal : 10 Mei 2017
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Guru
Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i>
2	S	<i>Wa'alaikum salam wr. wb.</i>
3	P	Selamat siang bu, saya mau menanyakan pertanyaan kepada
4		Ibu untuk penelitian yang saya lakukan. Apakah Ibu bersedia
5		untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini?
6	S	Ya. Bersedia mas.
7	P	Terima kasih. bu.
8	P	Faktor apa saja yang menghambat pembelajaran baca tulis
9		Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas
10		VIII SLBN Batang?
11	S	“Yang menghambat implementasi pembelajaran Baca Tulis
12		Al-Qur'an (BTQ) pada siswa Tunagrahita ringan di SMP
13		kelas VIII SLBN Batang adalah bahwasannya siswa itu
14		memiliki jenis ketunaan yang berbeda-beda, jadi
15		penanganannya juga berbeda antara anak yang satu dengan
16		yang lain sesuai dengan ketunaan yang di miliki tiap
17		anak, contohnya untuk anak Tunagrahita sendiri dalam
18		satu kelas anak memiliki tingkat IQ atau kecerdasan yang
19		berbeda dan perlu penanganan dan pemahaman materi yang
20		berbeda pula sesuai dengan kemampuan anak itu sendiri”.
21	P	Baik, bu. Saya rasa cukup pertanyaan saya. Sekali lagi terima
22		kasih. <i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i>
23	S	<i>Wa'alaikum salam wr. wb.</i>

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 13 Maret 2017

Tempat : SMP kelas VIII SLBN Batang

Waktu : 09.00 WIB

Hasil Observasi

Pada tanggal 13 Maret 2017 jam 09.00 WIB peneliti datang ke SLBN Batang dan bertemu dengan kepala sekolah untuk menyampaikan permohonan ijin penelitian berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang. Peneliti berbincang-bincang dengan kepala sekolah dengan membawa surat keterangan penelitian dari pihak kampus. Peneliti diterima dengan baik dan dipersilahkan untuk melakukan penelitian oleh kepala sekolah.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dengan menanyakan beberapa pertanyaan tentang implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang serta faktor yang menghambat dan mendukung implementasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang. Kepala sekolah menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan dengan jelas dan tegas. Kepala sekolah juga memberikan ijin untuk mengambil data profil SLBN Batang yang peneliti butuhkan kepada staf tata usaha.

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 14 Maret 2017

Tempat : SMP kelas VIII SLBN Batang

Waktu : 09.30 WIB

Hasil Observasi

Pada tanggal 14 Maret 2017 jam 09.30 WIB peneliti datang ke SLBN Batang dan bertemu dengan guru SMP kelas VIII SLBN Batang untuk melakukan wawancara dan observasi berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang. Peneliti berbincang-bincang dengan guru SMP kelas VIII SLBN Batang dan diterima dengan baik.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru SMP kelas VIII SLBN Batang di ruang kelas. Guru SMP kelas VIII SLBN Batang menyampaikan bahwa implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang melalui tiga tahap, yakni: Pertama, Tahap Pembelajaran Awal, meliputi: Mengecek kesiapan siswa, Mempersiapkan alat peraga dan sarana, Mempersiapkan tabel observasi dan penilaian siswa, Memperhatikan tempat duduk siswa dengan nyaman, Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil. Kedua, Tahap Pembelajaran Inti, metode yang digunakan adalah metode basic learning berkelompok, metode mengurutkan huruf hijaiyah, metode drill dan metode praktek dilakukan secara berganti-ganti. Ketiga, Tahap Pembelajaran Akhir, dilakukan dengan cara

melakukan observasi dan penilaian terhadap daya serap siswa yang dituangkan dalam tabel observasi dan penilaian.

Untuk pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang dengan metode basic learning berkelompok, metode mengurutkan huruf hijaiyah, metode drill dan metode praktek dilakukan secara berganti-ganti. Hal ini bertujuan agar anak tidak merasa terbebani dengan materi yang diajarkan. Peneliti juga melihat bahwa siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang sangat senang dalam mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan menggunakan dengan metode basic learning berkelompok, metode mengurutkan huruf hijaiyah, metode drill dan metode praktek.

HASIL OBSERVASI

Tanggal : 2 Mei 2017

Tempat : SMP kelas VIII SLBN Batang

Waktu : 09.00 WIB

Hasil Observasi

Pada tanggal 2 Mei 2017 jam 09.00 WIB peneliti kembali datang ke SLBN Batang dan bertemu dengan guru SMP kelas VIII SLBN Batang untuk melakukan wawancara dan observasi berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Dari hasil observasi terlihat bahwa evaluasi yang diterapkan oleh guru pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa tunagrahita ringan di SMP kelas VIII SLBN Batang sudah tepat, yakni dengan melakukan observasi dan penilaian terhadap daya serap siswa yang dituangkan dalam tabel observasi dan penilaian. Evaluasi ini dilakukan setiap akhir materi pembelajaran, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Jika siswa belum memiliki pemahaman yang diharapkan maka guru akan mengulangi materi tersebut.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan tampak bahwa siswa SMP kelas VIII SLBN Batang memiliki semangat belajar yang baik, hal ini terlihat dari keinginan mereka untuk menjawab ketika ditanya oleh guru, selain itu siswa juga menyimak dan fokus terhadap penjelasan guru walaupun terkadang siswa

tunagrahita nampak gaduh dan tidak teratur, namun guru masih dapat menguasai kondisi pembelajaran didalam kelas.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa guru SMP kelas VIII SLBN Batang membuat sendiri alat peraga yang dibutuhkan, selain itu sarana dan prasarana yang ada di SMP kelas VIII SLBN Batang sudah mencukupi untuk kegiatan belajar mengajar sehingga ada lagi kendala yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

Dari hasil observasi yang terlihat bahwa memang terdapat keanekaragaman intelegensi atau kecerdasan pada siswa tunagrahita di SMP kelas VIII SLBN Batang. Untuk itu guru melakukan pengelompokkan berdasarkan tingkat intelegensi atau kecerdasan siswa tunagrahita, hal ini bertujuan agar dapat melakukan evaluasi terhadap pembelajaran dengan mudah.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.O/PP.00/702/2016

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

M. Yasin Abidin, M.Pd

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Muhammad Harir

NIM : 2021212034

Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Implementasi Pembelajaran BTQ pada Siswa Tunagrahita di SLBN Batang"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

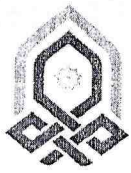


Pekalongan, 21 September 2016

Ketua Jurusan Tarbiyah

M. Ageng Sholehuddin, M.Ag.

NIM 297301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

IAIN PEKALONGAN

Nomor : 567/In.30/J/TL.00/3/2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SMP SLBN BATANG
di -

BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Muhammad Harir

NIM : 2021212034

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Implementasi Pembelajaran BTQ pada Siswa Tunagrahita di SMP kelas VIII SLBN
Batang”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 9 Maret 2017

a.n. Rektor

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TENGAH
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI BATANG

Jl. Pemuda No. 10 Kauman Batang 51215, Email: slbnegeribatang666@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 006/0588

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sujarwo, S.Pd
NIP : 19630505 198806 1 001
Pangkat / Gol : IV a (Pembina)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SLB Negeri Batang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MUHAMMAD HARIR
NIM : 2021212034
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan

Telah berkunjung dan mengadakan Penelitian sebagai syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir Kuliah (Skripsi) dengan judul "Implementasi Pembelajaran BTQ pada Siswa Tunagrahita di SMP kelas VIII SLBN Batang " dari tanggal 10 Maret 2017 s.d. 4 Mei 2017 di SLB Negeri Batang pada Jenjang Pendidikan SMPLB.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 4 Mei 2017



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MUHAMMAD HARIR

Tempat Lahir : Batang

Tanggal Lahir : 18 Mei 1990

Alamat : Masin Warungsaem Batang

Riwayat Pendidikan :

1. MI Tholabuddin Masin lulus tahun 2003
2. MTs Tholabuddin Masin lulus tahun 2005
3. MA Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan lulus tahun 2011

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Alm. Muhammad Shodir

Agama : Islam

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Muti

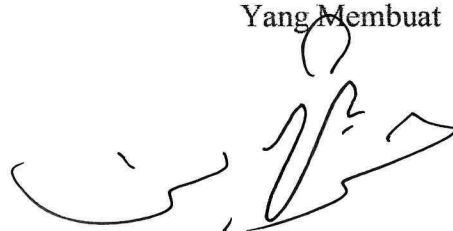
Agama : Islam

Alamat : Masin Warungsaem Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Mei 2017

Yang Membuat



MUHAMMAD HARIR

NIM 2021212034



